

DAFTAR PUSTAKA

- Aliuddin A, A Ashandi, dan B Jaya. 1990. Pengujian varietas bawang merah (*Allium ascalonicum* L. di dataran rendah pulau Jawa. *Bul. Penel. Hort.*, XIX (3): 44-47.
- Annisa Adelia, N.R. 2014. Pengaruh Konsentrasi dan Lama Perendaman Ekstrak Rebung dan Tauge Terhadap Pertumbuhan Tunas dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta. hal 44.
- Asandhi A. A dan Nikardi Gunadi. 1989. Syarat Tumbuh Tanaman Kentang. Buku Kentang. Edisi Kedua Badan Litbang Pertanian Dan Pengembangan Pertanian. Balai Penelitian Holtikultura Lembang.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Produksi Bawang Merah. www.bps.go.id>brs>view (diakses 20 April 2018).
- Balitsa. 1996. Laporan Tahunan Balai Penelitian Tanaman Sayuran Tahun 1995/1996. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Deptan.
- Barber, S.A. (1984) *Soil Nutrient Bioavailability: A Mechanistic Approach*. Wiley Interscience, New York.
- Barbieri, L., Andreola, F., Bellucci, D., Cannillo, V., Lancelloti, I., Lugasari, A., Rincon, J. Ma., Romero, M., and Sola, A. (2014). Preliminary Studies on the Valorization of Animal Flour Ash for the Obtainment of Active Glasses. *Ceramics International* 40 (2014) 5619- 5628.
- Brewster, J.L. (1994) *Onions and Other Vegetable Alliums*. CAB International, Wallingford, 236.
- Budi Samadi dan Bambang Cahyono. 2005. *Bawang Merah Interaksi Usaha Tani*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta. Hal 10.
- Ciptady, M. A. 2015. *Budidaya Bawang Merah*.
- Departemen Pertanian. 1983. *Pedoman Bercocok Tanam Padi, Palawija dan Sayur-sayuran*. Satuan Pengendali Bimas. Jakarta.
- Direktorat Perbenihan. 2004. *Sertifikasi Benih Bawang Merah (*Allium esculentum*)*. Ditjen Bina Produksi Hortikultura.
- Direktorat Perlindungan Tanaman Hortikultura. 2007. *Pengenalan dan Pengendalian Penyakit Hortikultura Prioritas*. Jakarta. 27 Hal.
- Eniza, S. 2004. *Dasar Pengolahan Susu dan Hasil Iktan Ternak*. *Jurnal Universitas Sumatera Utara*.
- Epstein, E. 1972. *Mineral Nutrition of Plants: Principles and Perspectives*. John Wiley and Sons, Inc. New York. 412 p.

- Gardner, Franklin P., R. Brent Pearce dan Roger L. Mitchell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Goldsworthy, P.R. dan N.M.Fisher. 1992. Fisiologi Tanaman Budidaya Tropik. Diterjemahkan oleh Tohari. Gadjah Mada University Press. 874 Hal.
- Gunadi, N & Suwandi 1989, 'Pengaruh dosis dan aplikasi pemupukan fosfat pada tanaman bawang merah kultivar Sumenep terhadap pertumbuhan dan hasil', Bul. Penel. Hort. 18(2): 98-106.
- Handoyo, G. C. 2010. Respon Tanaman Caisin (*Brassica chinensis*) Terhadap Pupuk Daun NPK (16-20-25) Di Dataran Tinggi. Skripsi. Fakultas Pertanian, Jurusan Budi Daya Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 56 hal.
- Havlin, J. L, et. al. 2005. Soil Fertility and Fertilizer, An Introduction to Nutrient Management. Pearson Education, Inc. New Jersey, USA.
- Hidayat, A. 2004. Budidaya bawang merah. Beberapa hasil penelitian di Kabupaten Brebes. Makalah disampaikan pada Temu Teknologi Budidaya Bawang Merah. Direktorat Tana. Sayuran dan Bio Farmaka, Brebes, 3 September 2004.
- Hilman, Y & Suwandi 1990, 'Pengaruh penggunaan pupuk N dan dosis P terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah', Bul. Penel. Hort., vol. 19, no. 1, hlm. 25-31.
- Hilman, Y. dan Suwandi. 1992. Pengaruh Takaran P, N, dan K Terhadap Pertumbuhan, Hasil, Perubahan Ciri Kimia Tanah dan Serapan Hara Tanaman Cabai. Buletin Penelitian Hortikultura 18(1): 107-116
- Hidayat, A., R. Rosliani, N. Sumarni, T.K. Moekasan, E. S. Suryaningsih dan S. Putusambagi. 2004. Pengaruh varietas dan paket pemupukan terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah. Lap. Hasil Penel. Balitsa-Lembang.
- Jumin, H.B. 1994. Dasar-Dasar Agronomi. PT Kaja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kementerian Pertanian. (2002) Pedoman Umum Pengembangan Kawasan Agropolitan. Jakarta:Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Leiwakabessy, F. M. & A. Sutandi. 2004. Pupuk dan Pemupukan. Departemen Tanah Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor, Bogor. 208 hlm
- Limbongan, J. dan A. Monde, 1999. Pengaruh Penggunaan Pupuk Organik dan Anorganik Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah Kultivar Palu. J. Holtikultura, Volume 9: 3.
- Mugnisjah, W. Q. Dan A. Setiawan. 1995. Pengantar Produksi Benih. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- Nuriani, Faitha Hanun, Muhamad Setiawan Pangale, Rizqi Adha Juniardi dan Ririn Nurul Hidayah. 2013. Pemanfaatan Limbah Tulang Ayam Sebagai Bahan Baku Perekat Alami. Bogor.
- Nurmalinda & Suwandi. 1995. Potensi Wilayah Pengembangan Bawang Merah. Teknologi Produksi Bawang Merah. Puslitbang Hortikultura. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta.
- Oka I. N. 2005. Pengendalian Hama Terpadu dan Implementasinya di Indonesia. Gajah Mada University Press.
- Prawiratna, W. S dan Tjondronegoro, H. P. 1995. Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan II. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Rahayu, E. dan N. Berlian. 1994. Bawang Merah. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rasyaf, M. 1992. Seputar Makanan Ayam Kampung. Kanisius. Yogyakarta.
- Rasyaf, M. 1990. Bahan Makanan Unggas di Indonesia. Penerbit Kanisius. Jakarta.
- Rismunandar, 1986. Membudidayakan Lima Jenis Bawang. Sinar Baru, Bandung.
- Rubatzky, V.E dan Yamaguchi. 1998. (Sayuran Dunia, Prinsip, Produksi, dan Gizi, alih bahasa Catur Herison). ITB, Bandung.
- Salisbury, F.B and C.W Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan Jilid. Edisi Terjemahan Penerbit ITB Bandung. 241 hal.
- Samsudin. 2008. Pengendalian Hama dengan Insektisida Botani. Lembaga Pertanian Sehat. www.pertaniansehat.or.id. Diakses 29 September 2014.
- Semangun H. 2007. Penyakit-penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press. 67 Hal.
- Singh. 1991. Industry Characteristics and Consumer Dissatisfaction.
- Sitompul, S. M. dan Guritno, B. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. UGM Press: Yogyakarta.
- Smith Ray F. 1983. Multidisciplinary conceptual statement: Integrated Pest Control. An introductory statement from the FAO/UNEP Panel on Integrated Pest Control Consortium for Internatl Crop Protection. Berkeley, USA, 30 pp.
- Sugeng Winarso. 2005. Kesuburan Tanah. Gava Media. Yogyakarta. 93-118.
- Suhardi, 1998. Serangan penyakit pada bawang merah. Badan Penelitian Dan Pengembangan Hortikultura. Jakarta. 10-21 Hal.

- Suhendro, M. Kusnawira, I. Zulkarnain, dan A. Triwiyono. 2000. Hama dan Tanaman Bawang dan Pengendaliannya. Jakarta. Novartis Crop Prost. 47 hal.
- Sulaiman Dan Darmanto Seno, 2013. Pengolahan Dan Perlakuan Serat Ampas Batang Aren. Diakses Tanggal 25 April 2017.
- Sunarjono, Hendro dan Prasodjo Soedomo. 1983. Budidaya Bawang Merah. Bandung: Sinar Baru.
- Sutarya, R. dan G. Grubben. 1995. Pedoman Bertanam Sayuran Dataran Rendah. Gadjah Mada University Press. Balai Penelitian Hortikultura, Lembang.
- Sutejo, M. M. 1990. Pupuk dan Cara Pemupukan. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Sutedjo, M. 2008. Pupuk Dan Cara Pemupukan Kandang. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soepardi, G. 1983. Sifat dan Ciri Tanah. IPB. Bogor.
- Soerdidjoatmodjo, S.M.D. 1987. Bertanam Bawang. Badan Penerbit Karya Tani, Jakarta.56hal.
- Tjitrosoepomo, Gembong. 2003. Taksonomi Tumbuhan. Yogyakarta: UGM.
- Utomo, Muhajir. 2016. Ilmu Tanah. PT Aditya Andrebina Agung. Jakarta.
- Warren, G. P., J. S. Robinson, & E. Someus. 2009. Dissolution of pHosphorus from animal bone char in 12 soils. *Nutr. Cycl. Agroecosyst.* 84:167–178.
- Wibowo, S. 1999. Budidaya Bawang Putih, Merah dan Bombay. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Winarso, Sugeng. 2005. Kesuburan Tanah: Dasar kesehatan dan kualitas tanah. Yogyakarta: Penerbit Gaya Media.
- Yoga Maulana Nugraha. 2010. Kajian Penggunaan Pupuk Organik dan Jenis Pupuk N Terhadap Kadar N Tanah, Serapan N dan Hasil Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.) Pada Tanah Litosol Gemolong. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Skripsi.